

Pengembangan Digitalisasi UMKM Dan Pemeliharaan Lingkungan Hijau Pada Desa Tanjunglaya Kecamatan Cikancung

Development Of Digitalization Of Umkm And Maintenance Of A Green Environment In Tanjunglaya Village Cikancung Subdistrict

Aena Nurasifa A¹, Dwi Andin H², Mitha Ramanda³,

Raden Ralfansyah M Y⁴, Syahidul Fikri A⁵.

Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: email: mitha10121808@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 02/01/2025
Diterima: 05/01/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:
Digitalisasi UMKM, Lingkungan Hijau

A B S T R A K

Kegiatan MBKM membangun desa bertujuan untuk memanfaatkan ilmu dan keterampilannya untuk mengidentifikasi persoalan yang dihadapi desa serta mencari solusinya khususnya di Desa Tanjunglaya Kecamatan Cikancung. Kegiatan ini meliputi pendataan anak sehat untuk mencegah stunting, digitalisasi UMKM, dan memperluas lingkungan hijau. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki pemasaran untuk memperkenalkan produk yang mereka jual ke konsumen, tetapi masih banyak UMKM yang melakukan pemasaran secara tradisional. Tidak sedikit UMKM yang belum mengetahui pentingnya digitalisasi dalam memasarkan produk. Digitalisasi adalah proses mengubah informasi analog menjadi digital, atau menggunakan teknologi digital untuk mengubah model bisnis. Adanya fenomena perubahan system pemasaran yang awalnya menggunakan metode tradisional menjadi digitalisasi, tidak sedikit UMKM yang kesulitan untuk menjangkau pasaran yang lebih luas sehingga tidak sedikit juga UMKM yang kesulitan untuk bertahan atau modalnya tidak bisa diputarkan. Maka dari itu pola pemasaran nya harus diubah menjadi digitalisasi agar dapat menjangkau pasaran yang lebih luas sehingga perputaran modal nya jelas.

Lingkungan hijau merupakan salah satu lingkungan yang sehat. Kesadaran masyarakat sangat penting terhadap pelestarian lingkungan hijau, terutama anak-anak harus diperkenalkan terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Berdasarkan kurikulum yang berlaku dengan adanya mata pelajaran tentang lingkungan, kami melakukan program melukis pot dari galon bekas. Karena dengan anak-anak melukis pot maka akan memberikan kesadaran anak - anak terhadap pemeliharaan lingkungan dan mendorong semangat untuk menanam tanaman yang sudah di kreasikan melalui lukisan yang sudah di buat. Secara tidak langsung anak-anak akan menambah kesadaran bahwa pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat untuk pertumbuhan anak-anak dan terhindar dari beberapa penyakit yang ditimbulkan oleh lingkungan kotor

A B S T R A C T

MBKM village development activities aim to utilize their knowledge and skills to identify problems faced by villages and find solutions, especially in Tanjunglaya Village, Cikancung District. This activity includes collecting data on healthy children to prevent stunting, digitalizing UMKM, and expanding the green environment.

Keywords:
Digitalization of UMKM, Green Environment

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: xxxx-xxxx

Micro, small and medium enterprises (UMKM) have marketing to introduce the products they sell to consumers, but there are still many UMKM that do marketing traditionally. Not a few UMKM do not know the importance of digitalization in marketing products. Digitalization is the process of turning analog information into digital, or using digital technology to change business models. Due to the change in the marketing system phenomenon from initially using traditional methods to digitalization, quite a few UMKM are having difficulty reaching a wider market so that quite a few UMKM are having difficulty surviving or their capital cannot be turned over. Therefore, the marketing pattern must be changed to digitalization so that it can reach a wider market so that the turnover capital is clear.

A green environment is a healthy environment. Public awareness is very important for preserving the green environment, especially children must be introduced to the importance of preserving the environment. Based on the applicable curriculum with environmental subjects, we carried out a program to paint pots from used gallons. Because by having children paint pots, it will raise children's awareness of caring for the environment and encourage enthusiasm for planting plants that have been created through paintings that have been made. Indirectly, children will increase awareness of the importance of a clean and healthy environment for children's growth and to avoid several diseases caused by dirty environments.

©2024 DigiAction, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu program unggulan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Tujuan utama dari MBKM adalah memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri di luar kampus melalui berbagai kegiatan yang bersifat praktis dan aplikatif. Salah satunya adalah kegiatan yang dilakukan di desa – desa yang memerlukan pengembangan sumber daya manusia dan potensi lokal. Program ini dilaksanakan di Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung. Desa Tanjunglaya merupakan desa yang letaknya di daerah daratan rendah, luas wilayah 246,646 Ha terdiri dari permukiman, persawahan dan sarana prasarana. Desa Tanjunglaya terdiri dari 3.612 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 12.950 jiwa. Tingkat pendidikan penduduk di wilayah Desa Tanjunglaya paling banyak tamatan SMP atau sederajat yang berjumlah 1.862 orang, tamat SD/Sederajat 1.590 orang, Tamat SLTA berjumlah 949 dan tamat Akademi/S1/S2 sebanyak 129 orang. Sedangkan untuk penduduk yang tidak tamat sekolah SD di Desa Tanjunglaya berjumlah 404 orang.

Penduduk Desa Tanjunglaya Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai pedagang, petani, pengrajin dan peternak. Masyarakat Desa Tanjunglaya dihadapkan pada sejumlah tantangan seperti kurangnya literasi digitalisasi, kurangnya kepedulian gizi bagi pertumbuhan anak yang dapat beresiko stunting, kurangnya kepedulian terhadap lingkungan hijau. Program ini dibuat untuk membantu masyarakat Desa dalam mengoptimalkan potensi lokal dengan cara pemberdayaan dan juga kolaborasi. Kegiatan ini mencakup edukasi tentang pemasaran secara digitalisasi, diadakannya seminar digitalisasi untuk para UMKM supaya mendapatkan informasi yang jelas dari narasumber yang kompeten dalam bidangnya, diadakannya penyuluhan pencegahan stunting yang dijelaskan oleh bu bidan setempat, dan membuat kegiatan melukis pot dari gallon bekas bersama anak-anak SD.

2. Metode Pelaksanaan

Tempat dan waktu kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, pada tanggal 30 November – 31 Januari 2025. Sasaran kegiatan ini yaitu masyarakat setempat yang dituju, seperti orang tua balita dan ibu hamil untuk program kerja pendataan anak sehat dan sosialisasi stunting, para pelaku UMKM untuk program kerja digitalisasi UMKM, dan anak-anak kelas 5 di SD yang ada di wilayah Desa Tanjunglaya untuk program kerja pemeliharaan lingkungan hijau.

Metode yang digunakan dalam seluruh rangkaian kegiatan MBKM Mandiri Membangun Desa yaitu dengan melakukan pendekatan dengan perangkat desa setempat, anggota kader, sekolah di wilayah desa, pelaku UMKM, dan tokoh masyarakat. Pada program kerja pendataan anak sehat dan sosialisasi pencegahan stunting yaitu melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang sudah ditentukan dengan didampingi kader desa, kolektif data anak sehat bersama kader desa, dan sosialisasi pencegahan stunting untuk memberikan edukasi dalam meningkatkan kesadaran orang tua balita dan ibu hamil terhadap pentingnya gizi seimbang untuk tumbuh kembang anak dan praktek hidup sehat. Program kerja digitalisasi UMKM yaitu melaksanakan kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh mahasiswa MBKM di wilayah Kecamatan Cikancung yang bertujuan membantu para UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital dalam melakukan usaha agar lebih maju dan berkembang. Program pemeliharaan lingkungan hijau yaitu melibatkan anak-anak SD kelas 5 yang ada di wilayah Desa Tanjungalaya dalam kegiatan melukis pot dari galon bekas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sejak dini dalam memanfaatkan barang bekas untuk media tanam dalam melestarikan lingkungan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang mengangkat tema “Pengembangan Digitalisasi UMKM Dan Pemeliharaan Lingkungan Hijau Pada Desa Tanjungalaya Kecamatan Cikancung” secara keseluruhan telah berjalan dengan lancar. Diawali dari beberapa persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, hingga bisa terealisasi sampai akhir.

3.1 “Pentingnya Mengetahui Pencegahan Stunting pada Balita untuk Orang Tua” – Program Kerja Pendataan Anak Sehat

Program Pendataan Anak Sehat berhasil menunjukkan status gizi balita yang ada di desa, kemudian dilakukannya sosialisasi pencegahan stunting yang dilaksanakan di posyandu oleh bidan desa dan pihak UPTD Puskesmas Cikancung menghasilkan orang tua – orang tua yang lebih sadar akan pentingnya asupan gizi pada anak serta betapa pentingnya kebersihan lingkungan di masa pertumbuhan balita.



Gambar 1. Penyebaran Kuesioner Anak Sehat

Melalui pengisian kuesioner tersebut menghasilkan data yang akurat dilaporkan mengenai kondisi balita yang ada di Desa Tanjungalaya, data tersebut dapat digunakan oleh pemerintah daerah dan juga desa untuk merancang skema dalam pencegahan stunting pada balita dan calon orang tua di masa mendatang.



Gambar 2. Sosialisasi Pencegahan Stunting

Sosialisasi mengenai pencegahan stunting yang bekerja sama dengan bidan desa dan pihak UPTD Kecamatan Cikancung diharapkan memberikan kesadaran kepada orang tua balita dan ibu hamil betapa pentingnya pemberian makanan bergizi pada masa tumbuh kembang anak dan juga kebersihan dalam praktek hidup sehat.

3.2 Seminar Kolaborasi Kelompok Kecamatan Cikancung Berjudul “Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Keberlanjutan UMKM” – Program Kerja Digitalisasi UMKM

Melalui seminar yang diadakan oleh seluruh kelompok MBKM yang ada di Kecamatan Cikancung dengan tujuan mengedukasi seluruh UMKM yang ada di setiap desa dengan bahasan seputar pengenalan digital marketing, pemanfaatan digital marketing, platform digital untuk pemasaran, Pengambilan foto dan video produk, dan strategi konten marketing.



Gambar 3. Seminar Kolaborasi Digitalisasi UMKM.

Para pelaku bisnis UMKM khususnya yang ada di Desa Tanjunglaya berhasil meningkatkan penjualan, menjangkau pasar yang lebih luas, dan menerapkan strategi yang tepat sehingga konsumen tertarik untuk melihat dan membeli produk yang dijual. Walaupun, *progress* atau tingkat penjualannya masih dalam skala yang kecil, tetapi jika terus dilanjutkan dan dikembangkan tentu skalanya akan semakin besar mengingat setelah bertahun-tahun menggunakan cara tradisional dan baru menjamah digital marketing maka wajar dampak atau hasilnya masih skala kecil.

3.3 “Menghijaukan Bumi: Daur Ulang Galon Bekas untuk Pengelolaan Sampah yang Efektif” – Program Kerja Pemeliharaan Lingkungan Hijau

Melihat banyaknya masyarakat yang menggunakan fasilitas air minum galon mineral sekali pakai untuk kebutuhan sehari-harinya, muncul juga masalah pembuangan sampahnya. Untuk terwujudnya lingkungan yang terpelihara, Masyarakat sekitar harus memiliki kesadaran baik orang dewasa maupun anak-anak. Maka dari itu, untuk menarik perhatian dan mengedukasi generasi muda dalam memelihara lingkungan diadakan kegiatan mendaur ulang galon bekas menjadi pot tanaman yang dilukis oleh murid kelas lima dari empat sekolah dasar yang ada di Desa Tanjunglaya.



Gambar 4. Pemeliharaan Lingkungan Hijau di SDN Tanjunglaya 01.



Gambar 5. Pemeliharaan Lingkungan Hijau di SDN Tanjunglaya 02.



Gambar 6. Pemeliharaan Lingkungan Hijau di SDN Ridogalih 01.



Gambar 7. Pemeliharaan Lingkungan Hijau di SDN Ridogalih 02.

Timbulnya kesadaran sejak dini pada generasi muda Desa Tanjunglaya dalam menjaga lingkungan serta meningkatnya penghijauan di lingkungan sekitar desa, serta meningkatnya kesadaran para warga untuk tetap menjaga lingkungan tetap hijau sehingga terhindar dari beberapa penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor.

4. Simpulan

Setelah terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat “Pengembangan Digitalisasi UMKM Dan Pemeliharaan Lingkungan Hijau Pada Desa Tanjunglaya Kecamatan Cikancung” ini, kami mendapatkan hasil yang signifikan yaitu program kerja Pendataan Anak Sehat mendukung upaya ini dengan mengidentifikasi anak yang membutuhkan perhatian lebih, sehingga para orang tua bisa lebih memperhatikan kesehatan dan tumbuh kembang anak. Seminar kolaborasi mengenai Digitalisasi UMKM yang berjudul “Pemanfaatan Digital Marketing Untuk Keberlanjutan UMKM” mengedukasi pelaku usaha terutama para pelaku UMKM Desa Tanjunglaya tentang digitalisasi yang dapat memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Sementara itu, program kerja Pemeliharaan Lingkungan Hijau melalui daur ulang galon bekas yang dijadikan pot tanaman sebagai solusi pengelolaan sampah yang efektif memberikan kontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi sampah plastik. Ketiga program ini saling berhubungan dalam Upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

5. Ucapan Terimakasih

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga jurnal Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Pengembangan Digitalisasi UMKM Dan Pemeliharaan Lingkungan Hijau Pada Desa Tanjunglaya Kecamatan Cikancung” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam penyusunan jurnal ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Khusnul Heikal Irsyad, S.H., M.M selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan kontribusi positifnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal Pengabdian Masyarakat ini dengan tepat waktu. Penulis menyadari, bahwa jurnal yang penulis susun ini masih jauh dari kata sempurna. Akhirnya, semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan masyarakat dan lingkungan sekitar.

6. Referensi

Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., Samsuddin, Ilham, M., ... A, R. (2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)*, 1(1), 1–9. Retrieved from <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/view/9579>